



Artikel Penelitian

Received: 26 October 2023
Revised: 9 November 2023
Accepted: 10 November 2023

Kata Kunci:

Current Ratio; Quick Ratio; Debt to Assets Ratio (DAR); Debt to Equity Ratio (DER)

Keywords:

Current Ratio; Quick Ratio; Debt to Assets Ratio; Debt to Equity Ratio

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital:
Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Burhanuddin
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Palu

EMAIL

bur.feump@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Dampak Likuiditas dan Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (di Masa Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)

The Effect of Liquidity and Solvability on Foods and Beverages Subsector Companies listed in Indonesia Stock Exchange (Pre and Post Pandemic Era)

Burhanuddin^{1*}, Dasa Febrianti², Ni Wayan Sekarini³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak likuiditas dan solvabilitas yang diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel yang dikumpulkan sebanyak 23 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu wilcoxon signed rank test dan t sampel berpasangan dengan bantuan SPSS versi 26, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data. Hasil analisis menunjukkan pada rasio likuiditas *current ratio* sebelum pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan *current ratio* sesudah pandemi terdapat perbedaan yang signifikan, *quick ratio* dan rasio solvabilitas (DAR dan DER) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Abstract: This research aimed to determine the impact of liquidity and solvency as measured by the *current*, *quick*, *debt to assets*, and *debt to equity ratios* before and after the Covid-19 pandemic. This research is quantitative. The population of this research is all companies in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The samples are 23 companies using a purposive sampling method. The data analysis method used was the Wilcoxon signed rank test and paired samples with the help of SPSS version 26, which had previously been tested for data normality. The results of the analysis show that there is no significant difference in the *current ratio* before the pandemic and the *current ratio* after the pandemic there is a significant difference. There is no significant difference in the *quick ratio* and solvency ratio (DAR and DER) between before and after the Covid-19 pandemic.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Pages: 1502-1509

Doi: 10.56338/jks.v6i11.4273

LATAR BELAKANG

Covid-19 memberikan dampak buruk pada semua sektor ekonomi di Indonesia. Pada kuartal satu tahun 2020, di mana merupakan awal masuknya Covid-19 di Indonesia terjadi penurunan ekonomi yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang terkena dampak Covid-19 karena adanya penurunan daya beli masyarakat. Kondisi ini membuat perusahaan untuk meningkatkan daya saing agar bisa bertahan di masa pandemi.

Pendekatan keuangan laporan keuangan merupakan metrik yang paling sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keadaan dan keberhasilan keuangan suatu perusahaan, serta dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan (Roosdiana, 2021).

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek disebut rasio likuiditas. Rasio solvabilitas adalah statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari kewajiban atau sumber luar dibandingkan dengan kapasitas berbasis ekuitas perusahaan (Kustinas, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *Current Ratio* berbeda antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? (2) Apakah *Quick Ratio* berbeda antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? (3) Apakah *Debt To Assets Ratio* berbeda antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? (4) Apakah *Debt To Assets Ratio* berbeda antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?.

Berdasarkan pada pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Dampak Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Di Masa Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, informasi yang diperoleh di website resmi BEI laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode sebelum pandemi 2018-2019 dan sesudah pandemi periode 2020-2021.

Populasi pada penelitian ini adalah 29 perusahaan dengan jumlah sampel 23 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*, pada penelitian ini menggunakan alat analisis yakni pengujian normalitas data dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* diikuti dengan uji beda berupa Pengujian T Sampel Berpasangan dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN DISKUSI

Pengujian Normalitas Data. Uji ini digunakan untuk mengetahui niali residual normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian menggunakan SPSS. Hasil normalitas dalam penelitian ini yaitu: hasil uji normalitas data mayoritas nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, pengujian beda yang dilakukan ialah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara satu variabel sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dengan tingkat signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05 maka hasil terdapat perbedaan dan begitu sebaliknya. Berikut hasil uji *wilcoxon signed rank test*:

Current Ratio

Tabel 1. Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR 2019 - CR 2018 (sebelum pandemi)	Negative Ranks	8 ^a	12,56	100,50
	Positive Ranks	15 ^b	11,70	175,50

	Ties	0 ^c		
	Total	23		
CR 2021 - CR 2020 (sesudah pandemi)	Negative Ranks	17 ^d	12,41	211,00
	Positive Ranks	6 ^e	10,83	65,00
	Ties	0 ^f		
	Total	23		
a. CR 2019 < CR 2018				
b. CR 2019 > CR 2018				
c. CR 2019 = CR 2018				
d. CR 2021 < CR 2020				
e. CR 2021 > CR 2020				
f. CR 2021 = CR 2020				

Berdasar pada Tabel 1 mempresentasikan perusahaan yang mempunyai *current ratio* tahun 2019 kurang dari tahun 2018 sebanyak 8 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 12,58 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif sebesar 100,5. Perusahaan yang mempunyai *current ratio* tahun 2019 lebih dari tahun 2018 sebanyak 15 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 11,70 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat positif sebesar 175,50. Perusahaan yang mempunyai *current ratio* sama di tahun 2019 dan 2018 sebanyak 0. Perusahaan yang mempunyai *current ratio* tahun 2021 kurang dari tahun 2020 sebanyak 17 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 12,41 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif sebesar 211,00. Perusahaan yang mempunyai *current ratio* tahun 2021 lebih dari tahun 2020 sebanyak 6 perusahaan, *mean of rank* atau rata-rata peringkat 10,83 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif sebesar 65,00. Perusahaan yang mempunyai *current ratio* sama di tahun 2021 dan 2020 sebanyak 0.

Tabel 2. Test Statistics^a

	CR 2019 - CR 2018 (sebelum pandemi)	CR 2021 - CR 2020 (sesudah pandemi)
Z	-1,141 ^b	-2,220 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,254	,026
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		
c. Based on positive ranks.		
Sumber: data diolah SPSS, 2023		

Dari hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* yang tertera pada Tabel 1.1 diketahui bahwa *current ratio* sebelum pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,254. Nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,254 > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum pandemi. *Current ratio* sesudah pandemi mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,026. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan sesudah pandemi.

Quick Ratio

Tabel 3. Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test Quick Ratio*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
QR 2019 - QR 2018 (sebelum pandemi)	Negative Ranks	8 ^a	11,38	91,00
	Positive Ranks	15 ^b	12,33	185,00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
QR 2021 - QR 2020	Negative Ranks	15 ^d	12,47	187,00

(sesudah pandemi)	Positive Ranks	8 ^e	11,13	89,00
	Ties	0 ^f		
	Total	23		
a. QR 2019 < QR 2018				
b. QR 2019 > QR 2018				
c. QR 2019 = QR 2018				
d. QR 2021 < QR 2020				
e. QR 2021 > QR 2020				
f. QR 2021 = QR 2020				

Berdasarkan pada Tabel 3 mempresentasikan perusahaan yang mempunyai *quick ratio* tahun 2019 kurang dari 2018 sebanyak 8 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 11,38 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 91,00. Perusahaan yang mempunyai *quick ratio* tahun 2019 lebih dari tahun 2018 sebanyak 15 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 12,33 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat positif 185,00. Perusahaan yang mempunyai *quick ratio* sama di tahun 2019 dan 2018 sebanyak 0. Perusahaan yang mempunyai *quick ratio* tahun 2021 kurang dari tahun 2020 sebanyak 15 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 12,47 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 187,00. Perusahaan yang mempunyai *quick ratio* tahun 2021 lebih dari tahun 2020 sebanyak 8 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 11,13 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 89,00. Perusahaan yang mempunyai *quick ratio* sama di tahun 2021 dan 2020 sebanyak 0.

Tabel 4. Test Statistics^a

	QR 2019 - QR 2018 (sebelum pandemi)	QR 2021 - QR 2020 (sesudah pandemi)
Z	-1,430 ^b	-1,490 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,153	,136
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		
c. Based on positive ranks.		

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Dari hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* yang tertera pada Tabel 4 diketahui bahwa *quick ratio* sebelum pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,153. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,153 > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum pandemi Covid-19. *Quick ratio* sesudah pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,136. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,136 > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan signifikan sesudah pandemi Covid-19.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Tabel 5. Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Assets Ratio Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAR 2019 - DAR 2018 (sebelum pandemi)	Negative Ranks	12 ^a	13,71	164,50
	Positive Ranks	11 ^b	10,14	111,50
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
DAR 2021 - DAR 2020 (sesudah pandemi)	Negative Ranks	10 ^d	10,95	109,50
	Positive Ranks	12 ^e	11,96	143,50
	Ties	1 ^f		
	Total	23		

- a. DAR 2019 < DAR 2018
- b. DAR 2019 > DAR 2018
- c. DAR 2019 = DAR 2018
- d. DAR 2021 < DAR 2020
- e. DAR 2021 > DAR 2020
- f. DAR 2021 = DAR 2020

Berdasarkan pada Tabel 5 mempresentasikan perusahaan yang mempunyai DAR tahun 2019 kurang dari 2018 sebanyak 12 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 13,71 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 164,50. Perusahaan yang mempunyai DAR 2019 lebih dari 2018 sebanyak 11 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 10,14 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat positif 111,50. Perusahaan yang mempunyai DAR sama di tahun 2019 dan 2018 sebanyak 0. Perusahaan yang mempunyai DAR 2021 kurang dari 2020 sebanyak 10 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 10,95 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 109,50. Perusahaan yang mempunyai DAR 2021 lebih dari 2020 sebanyak 12 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 11,96 dan *sum of rank* atau jumlah peringkat positif 143,50. Perusahaan yang mempunyai DAR sama di tahun 2021 dan 2020 sebanyak 1.

	DAR 2019 - DAR 2018 (sebelum pandemi)	DAR 2021 - DAR 2020 (sesudah pandemi)
Z	-,806 ^b	-,552 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,420	,581
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		
c. Based on negative ranks.		

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Dari hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* yang tertera pada Tabel 1.3 diketahui bahwa DAR sebelum pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,420. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,420 > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum pandemi Covid-19. DAR sesudah pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,581. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,581 > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan signifikan sesudah pandemi Covid-19.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 7. Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test Debt To Equity Ratio*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER 2019 - DER 2018 (sebelum pandemi)	Negative Ranks	12 ^a	13,42	161,00
	Positive Ranks	11 ^b	10,45	115,00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
DER 2021 - DER 2020 (sesudah pandemi)	Negative Ranks	11 ^d	10,18	112,00
	Positive Ranks	12 ^e	13,67	164,00
	Ties	0 ^f		
	Total	23		
a. DER 2019 < DER 2018				
b. DER 2019 > DER 2018				
c. DER 2019 = DER 2018				

d. DER 2021 < DER 2020
e. DER 2021 > DER 2020
f. DER 2021 = DER 2020

Berdasarkan Tabel 7 mempresentasikan perusahaan yang mempunyai DER tahun 2019 kurang dari tahun 2018 sebanyak 12 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 13,42 serta *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 161,00. Perusahaan yang mempunyai DER tahun 2019 lebih dari tahun 2018 sebanyak 11 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 10,45 serta *sum of rank* atau jumlah peringkat positif 115,00. Perusahaan yang memiliki DER sama di tahun 2019 dan tahun 2018 sebanyak 0. Perusahaan yang mempunyai DER tahun 2021 kurang dari tahun 2020 sebanyak 11 perusahaan, *mean rank* atau rata-rata peringkat 10,18 serta *sum of rank* atau jumlah peringkat negatif 112,00. Perusahaan yang mempunyai DER tahun 2021 lebih dari tahun 2020 sebanyak 12 perusahaan, *mean of rank* atau rata-rata peringkat 13,67 serta *sum of rank* atau jumlah peringkat positif 164,00. Perusahaan yang mempunyai DER sama di tahun 2021 dan tahun 2020 sebanyak 0.

Tabel 8. Test Statistics^a

	DER 2019 - DER 2018 (sebelum pandemi)	DER 2021 - DER 2020 (sesudah pandemi)
Z	-,700 ^b	-,791 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,484	,429
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		
c. Based on negative ranks.		

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Dari hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* yang tertera pada Tabel 8 diketahui bahwa DER sebelum pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,484. Nilai ini lebih dari 0,05 ($0,484 > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum pandemi Covid-19. DER sesudah pandemi Covid-19 mempresentasikan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,429. Nilai ini lebih dari 0,05 ($0,429 > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sesudah pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio sebelum pandemi Covid-19.

Terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio sesudah pandemi Covid-19.

Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas yang diukur menggunakan quick ratio sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan debt to assets ratio dan debt to equity ratio sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

REKOMENDASI

Rasio Solvabilitas yang kurang baik sesudah pandemi Covid-19 perusahaan sebaiknya dapat menurunkannya. Penurunan yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara mengurangi hutang., terutama hutang jangka pendek dengan mengatur penjadwalan dalam pembayaran hutang serta berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan.

Penelitian ini hanya melihat perusahaan sub sektor makanan dan minuman, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa melihat sektor lain. Periode penelitian ini hanya diambil dua tahun sebelum pandemi dan dua tahun sesudah pandemi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, Haerun dkk (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Invosi Bisnis dan Akuntansi* Volume 2 No.2 Tahun 2021 Hal.134-139.
- Burhanuddin dan Wahba (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Saridewi Membangun Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Sinar Manajemen* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2019.
- Dharmawan, Muafa As'ad (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Gunawan, Felicia Hartanti (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Covid-19 dan Pada Masa Covid-19. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* Volume 3 No. 1 September 2021.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kusuma, Alum (2020). Covid-19 Dan Industri Manufaktur Di Indonesia. Sebuah Catatan Ringan. Riau.
- Martono & Agus Harjito. (2008). Manajemen Keuangan. Edisi 1.Cetakan ke-7. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Cahyono, Anjung Budi, Rajindra Rajindra, and Haris Abd Kadir. 2020. "Analysis of Data Management in Sigi District Statistics Center." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 212–18.
- Kadir, Haris Abd, Rajindra Rajindra, Hazizah Hazizah, and Hasmawati Hasmawati. 2020. "Analysis of the Leadership of Mother of Paud in Early Childhood Education in Sigi Biromaru District." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(2): 64–70.
- Kalape, Dian Anggriani, Rajindra Rajindra, and Sirajudin Sirajudin. 2018. "PENGARUH NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK MANDIRI CABANG PALU SAM RATULANGI." *Jurnal Kolaboratif Sains* 1(1).
- Lukman, Andi, Rajindra Rajindra, and Rukhayati Rukhayati. 2020. "Analysis of the Implementation of Discipline for State Civil Servants at the Office of Community and Village Empowerment, Pasangkayu Regency." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 219–24.
- Rajindra, Burhanuddin, Rasmi Nur Anggaraeni, Nasrullah Akkas, and Ahmad Yani. 2020. "Effect of Funding Policy and Working Capital on Financial Performance." *Journal of Engineering and Applied Sciences* 15(3): 847–50.
- Rajindra, Rajindra. 2021. "Strategi Manajemen Pengelolaan Alat Kontrasepsi Di Kabupaten Donggala, Indonesia." *Jurnal Sinar Manajemen* 8(1): 14–22.
- Rajindra, Rajindra, Mohamad Andri, and Ahmad Yani. 2020. "Quality of Health Services in the Family Planning Program in Donggala Regency, Indonesia." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11(11).
- Rajindra, Rajindra, and Rasmi Nur Anggraeni. 2019. "Costly Fees, Men's Participation in Family Planning Declines." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 1(1): 5–8.
- Rajindra, Rajindra, Guasmin Guasmin, and Burhanuddin Burhanuddin. 2020. "Financial Performance Analysis of Shares Returns in Cosmetics and Household Purposes Companies (Studies on Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 196–204.

- RAJINDRA, Rajindra, Guasmin GUASMIN, Burhanuddin BURHANUDDIN, and Rasmi Nur ANGGRAENI. 2021. "Costs and Operational Revenue, Loan to Deposit Ratio Against Return on Assets: A Case Study in Indonesia." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(5): 109–15.
- Rossdiana (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021.
- Sari, Dian Indah (2017). Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter* Vol. IV No. 1 April 2017
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (ke 26)*. Bandung:Alfabeta.
- Trianto, Anto (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 8 No. 03 Desember 2017.
- Winarni, Asita Diah dan Maya Novitasari (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Cusemer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Inovasi Manajemen Dan Akuntansi (SIMBA 4)* September 2022.